

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

- 1) Pemberian serbuk daun torbangun dapat meningkatkan berat badan bayi tikus menyusui.
- 2) Pemberian serbuk daun torbangun dengan dosis variatif dapat diketahui hasil dosis yang paling efektif dalam meningkatkan berat badan bayi tikus menyusui. Dosis yang paling efektif pada penelitian ini yaitu pada kelompok SDT-C (432 mg/kali pemberian) dalam meningkatkan berat badan bayi tikus secara nyata namun tidak teruji secara statistik.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan, antara lain :

- 1) Hewan coba banyak yang mati dikarenakan stress saat masa adaptasi.
- 2) Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi Universitas Padjadjaran dalam situasi pandemi Covid-19 sehingga menurunkan frekuensi kontrol penelitian oleh peneliti.
- 3) Pada awal penelitian, tikus sudah terlanjur dikawinkan namun tidak dapat diberikan perlakuan karena situasi pandemik yang tidak memungkinkan untuk menjalankan penelitian
- 4) Terdapat bayi tikus yang aktif menyusui begitupula yang pasif menyusui.
- 5) Pada hasil statistik penelitian didapatkan kelompok kontrol negatif, CMC 10% tidak terdapat perbedaan bermakna dengan kelompok kontrol positif, domperidone. Hasil tersebut diduga disebabkan karena penggunaan CMC sebagai kontrol negatif dan pelarut tidak bersifat netral sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

Saran penelitian :

- 1) Penelitian menggunakan serbuk daun torbangun dengan kondisi induk yang diinduksi sakit diabetes melitus, obesitas dan gangguan tiroid.
- 2) Penelitian menggunakan serbuk daun torbangun dengan kondisi induk yang sedang dalam pengobatan dengan obat-obatan tertentu.
- 3) Penelitian mengenai daun torbangun sebagai galactagogue dilanjutkan dengan dosis berbeda untuk mengetahui dosis therapeutic dan dosis optimal untuk kedepannya dapat dengan mudah diimplementasikan pemakaiannya kepada manusia.
- 4) Penelitian mengenai daun torbangun sebagai galactagogue dilanjutkan dengan sediaan bentuk lain untuk mengetahui efektivitasnya.
- 5) Penelitian menggunakan serbuk daun torbangun dengan kombinasi herbal lain.
- 6) Penelitian menggunakan zat yang lebih netral sebagai kontrol negatif agar hasil yang didapatkan tidak rancu.
- 7) Pada prosedur penelitian dilakukan adaptasi yang lebih optimal sehingga mengurangi stress daripada hewan coba.
- 8) Jumlah anak tikus yang disusui setiap induk dikurangi guna mengurangi kejadian distribusi ASI yang tidak merata pada setiap bayi.